

## Pemkot Tangsel Terima Donor Plasma Darah Dari Polres Dan Kodim 0506/Tgr

Sri Ratna Sari - [BANTEN.INDONESIASATU.CO.ID](http://BANTEN.INDONESIASATU.CO.ID)

Feb 18, 2021 - 23:03



Tangsel – Pemerintah Kota Tangerang Selatan menerima donor Plasma Darah dari Polres Kota Tangerang Selatan yang berkerjasama dengan Kodim 0506 Tangerang raya. Plasma darah ini disumbang langsung oleh aparat yang sebelumnya sudah terpapar oleh Covid-19.

Walikota Tangerang Selatan, Airin Rachmi Diany menjelaskan bahwa saat ini Tangsel memang sedang membutuhkan pasokan plasma darah dari pendonor

yang pernah terpapar Covid-19. Plasma darah yang dibutuhkan ini nantinya akan diberikan kepada pasien Covid-19 yang membutuhkan.

Dalam situasi saat ini, Airin menyadari bahwa masyarakat yang pernah terpapar Covid-19 seakan menyembunyikan pengalamannya. Karena adanya intimidasi dari masyarakat mengenai wabah ini. Padahal faktanya bahwa orang yang sudah keluar dari isolasi sudah terbebas dari virus.

"Jadi janganlah disembunyikan. Kita justru butuh data itu. Karena memang kebutuhan plasma darah dari pasien yang sedang dalam pengobatan, berasal dari masyarakat yang pernah terpapar," ujar Airin dari acara Pengambilan Sample Donor Plasma Konvalesen Covid-19 di Aula Lt.4 Polres Tangsel pada hari Kamis, 18 Februari 2021.

Dia juga menambahkan dengan adanya kegiatan ini, bisa memberikan edukasi terhadap masyarakat bahwa sebagai orang yang pernah terpapar bisa juga memberikan manfaat bagi pasien yang selama ini masih menjalankan pengobatan.

Sementara Wakapolres Tangsel Kopol Stefanus Lukito menjelaskan bahwa kegiatan ini didukung oleh Polres Kota Tangsel dan Kodim 0506 Tangerang diprakarsai atas dasar kebutuhan plasma darah oleh pasien Covid-19.

Dia menjelaskan sejak bulan Maret 2020 lalu, sebanyak 90 aparat terpapar Covid-19 dan sudah dinyatakan bebas covid. Sehingga saat ini akan menyumbangkan plasma darahnya kepada Pemkot Tangsel.

"Jadi rekan-rekan kami yang sudah terpapar kami minta donorkan plasma darahnya saat ini, dan kegiatan ini bisa menjadi edukasi kepada masyarakat bahwa yang pernah terpapar Covid bukan aib namun bisa menjadi sumber manfaat yang mampu membantu pengobatan pasien Covid-19. (RSD)